

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Rancangan Penelitian

##### 1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu kegiatan penelitian dimana peneliti menggunakan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan orang-orang atau pelaku yang diamati.<sup>1</sup>

Tujuan penelitian kualitatif diarahkan untuk memahami fenomena-fenomena sosial dari perspektif partisipan. Hal ini diperoleh melalui pengamatan partisipan dalam kehidupan orang-orang yang menjadi partisipan. Penelitian kualitatif mempunyai dua tujuan utama yaitu, *pertama* menggambarkan dan mengungkap dan *kedua* menggambarkan dan menjelaskan.<sup>2</sup>

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif ini dikarenakan data yang diperoleh adalah data yang berupa kata-kata atau kalimat dari hasil pengamatan selama penelitian. Peneliti menggambarkan fenomena yang diteliti yang berbentuk uraian yang menunjukkan bagaimana penanaman

---

<sup>1</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hal. 3

<sup>2</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013),hal.60

nilai-nilai keagamaan untuk meningkatkan kecerdasan spiritual yang meliputi membiasakan sikap positif, shalat dhuha berjamaah, shalat dzuhur berjamaah, tadarus Al-Qur'an, membiasakan saling tolong-menolong, melatih untuk bersikap syukur, memelihara kesopanan dengan keteladanan, serta mengajak siswa mengenal alam lewat kegiatan belajar langsung.

## 2. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian studi kasus. Sebab pendekatan yang dilakukan dimana peneliti menyelidiki secara cermat suatu program, peristiwa, aktivitas proses, atau sekelompok individu. Kasus-kasus dibatasi oleh waktu dan aktivitas, serta peneliti mengumpulkan informasi secara lengkap dengan menggunakan berbagai prosedur dalam mengumpulkan data yang telah ditentukan.<sup>3</sup> Sehingga peneliti diarahkan secara terperinci, sistematis, dan mendalam terhadap gejala aktivitas yang terjadi dalam objek penelitian, serta peneliti akan terlibat langsung dalam proses penelitian dan bertindak sebagai pengamat, pewawancara serta pengumpulan data.

### **B. Kehadiran Peneliti**

Pada penelitian kualitatif, kehadiran peneliti merupakan bagian yang terpenting, yakni instrument utama yang bertindak sebagai pengumpul data,

---

<sup>3</sup>Jhon W. Creswell, *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*, terj. Acmad Fawaid. (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2010), hal.20

menganalisis, dan pelapor hasil penelitian. Menurut pendapat Lexy J. Moleong bahwa kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif selain sebagai perencana, pelaksana, pengumpul data, analisis serta sebagai pelapor hasil penelitian.<sup>4</sup> Oleh karena itu peneliti secara langsung terjun ke lapangan sebagai tolak ukur dalam memahami permasalahan yang diteliti dan juga disini peneliti mengungkap gejala-gejala atau fenomena dari obyek yang diteliti.

Pada penelitian ini peneliti bertindak sebagai pengumpul data dan sekaligus sebagai instrumen aktif dalam upaya mengumpulkan data-data di lapangan. Sedangkan instrumen pengumpulan data yang lain selain manusia, yang berbentuk alat bantu dan dokumen-dokumen lainnya dapat pula digunakan, namun fungsinya hanya sebagai instrument pendukung. Pada penelitian ini, peneliti hadir langsung di lokasi penelitian, peneliti melakukan wawancara dengan subyek peneliti guru mata pelajaran Akidah Akhlak dan peserta didik MTs Negeri 5 Kediri. Wawancara ini bertujuan mendapatkan data yang mendukung terhadap penelitian.

Adapun tahap-tahap penelitian yang dilakukan yaitu sebagai berikut:

1. Tahap pendahuluan atau pra lapangan
  - a. Menyusun rencana penelitian dengan membuat instrumen wawancara dalam penelitian.

---

<sup>4</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian*, .....hal. 121.

- b. Mengurus surat perizinan penelitian, dengan menyerahkan secara langsung meminta izin terlebih dahulu kepada Bapak Andi selaku waka kurikulum setelah itu menemui Kepala Sekolah MTs Negeri 5 Kediri pada tanggal 3 Agustus 2021.
  - c. Berusaha mengenal lingkungan yang akan diteliti, serta memanfaatkan informasi dari guru mata pelajaran Akidah Akhlak dan peserta didik MTs Negeri 5 Kediri.
  - d. Menyiapkan perlengkapan pengumpulan data seperti alat tulis dan perekam suara (*Handphone*).
2. Tahap Pelaksanaan
- a. Melakukan observasi langsung ke lokasi penelitian di MTs Negeri 5 Kediri.
  - b. Melakukan wawancara kepada guru Akidah Akhlak yaitu Bapak Imam Santosa, S.Ag, Bapak Sururi, M.Pd.I dan Ibu Hj Dewi Lailiyah, M.Pd.I serta siswa MTs Negeri 5 Kediri yaitu M. farhan Iqbaludin kelas IX-A dan Aziatul Munawaroh kelas VIII-A.
  - c. Menganalisis data dari hasil observasi dan juga wawancara secara langsung di MTs Negeri 5 Kediri.
  - d. Menyimpulkan data yang telah terkumpul.

### **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian merupakan tempat yang akan digunakan untuk memperoleh data dan juga informasi yang diperlukan berkaitan dengan masalah

yang ada dalam penelitian. Informasi mengenai kondisi dari lokasi peristiwa atau kejadian bisa digali lewat sumber lokasinya, baik berupa tempat ataupun lingkungannya. Lokasi penelitian ini dilaksanakan di MTs Negeri 5 Kediri yang beralamat di daerah Balong Kec. Ringinrejo Kab. Kediri.

Alasan peneliti memilih lokasi tersebut adalah di lembaga MTs Negeri 5 Kediri memiliki program unggulan yang bersifat keagamaan dan non keagamaan yang dikemas dengan baik, program keagamaan yang diterapkan di MTs Negeri 5 Kediri sangat beragam, oleh karena itu program-program tersebut menjadi daya tarik peneliti untuk melakukan penelitian di lembaga ini. Selain itu, di lembaga MTs Negeri 5 Kediri memiliki segudang prestasi yang telah diraih oleh peserta didik baik bidang akademik maupun non akademik sehingga sangat mendukung pada penelitian.

#### **D. Sumber Data**

Penelitian ini, data yang dikumpuljan lebih bersifat kualitatif, yakni berupa deskripsi setting penelitian, baik situasi informan atau responden pada umumnya bentuk narasi melalui perantara lisan seperti ucapan atau penjelasan responden, dokumen pribadi, ataupun catatan lapangan. Mengingat masih dalam bentuk bahan baku itu perlu diolah terlebih dahulu agar berguna sebagai alat pemecah masalah untuk merumuskan kesimpulan-kesimpulan dalam

penelitian. Dalam penelitian ini, data dapat diambil melalui dua macam sumber data yaitu<sup>5</sup> :

#### 1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data yang langsung diperoleh dari proses observasi dan wawancara terhadap subjek penelitian. Dalam hal ini peneliti telah melaksanakan wawancara dan observasi seperti kata-kata dan tindakan. Sumber data utama dicatat melalui catatan tertulis atau rekaman, dan pengambilan foto. Pencatatan sumber data utama melalui wawancara atau pengamatan berperan serta merupakan hasil usaha penggabungan dari kegiatan melihat, mendengar dan bertanya., Dalam penelitian ini data yang diambil dari hasil wawancara dengan pihak yang berhubungan dengan kegiatan penanaman nilai-nilai keagamaan dalam meningkatkan kecerdasan spiritual, sumber data meliputi :

- a) Guru Akidah Akhlak (melalui wawancara) dengan melakukan wawancara kepada guru Akidah Akhlak , peneliti akan dapat mengetahui gambaran mengenai penanaman kecerdasan spiritual.
- b) Peserta didik (melalui wawancara) wawancara dilakukan agar peneliti dapat mengetahui keadaan lingkungan.

#### 2. Sumber Data Sekunder

---

<sup>5</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R & D*, (Bandung : Alfa Beta, 2013),hal. 137

Sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. <sup>6</sup> Dalam penelitian ini, peneliti mengambil data berupa dokumen-dokumen penelitian terdahulu, informasi-informasi dari internet, jurnal-jurnal penelitian, misalnya Undang-Undang, Peraturan Pemerintah, tulisan artikel-artikel yang berkaitan dengan sistem sekolah.<sup>7</sup>

Data skunder yang didapatkan peneliti di MTs Negeri 5 Kediri seperti: gambar, profil sekolah, foto kegiatan, dan lain-lain sebagainya.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data mempunyai peranan yang sangat besar dalam suatu penelitian. Baik buruknya hasil penelitian dipengaruhi oleh teknik yang digunakan. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data harus disesuaikan dengan sifat penelitian yang dilakukan. Dalam melakukan penelitian, peneliti menggunakan pengumpulan data, sebagai berikut :

##### **1. Metode Observasi partisipan**

Istilah observasi berasal dari bahasa latin yang berarti melihat dan memperhatikan. Secara luas observasi diarahkan pada kegiatan memperhatikan fenomena secara akurat, mencatat fenomena yang muncul serta mempertimbangkan hubungan antar aspek dalam fenomena tersebut. Pengamatan yang dilakukan harus secara alami (*Naturalistic*) dimana

---

<sup>6</sup>Sugiono, *Metode Penelitian*, ....hal 309

<sup>7</sup> Abdul Manab, *Penelitian Pendidikan*, ( Yogyakarta : Kalimedia, 2015), hal. 202

pengamatan harus larut dalam situasi realistis dan alami yang sedang terjadi dan dengan memperhatikan kejadian, gejala atau sesuatu secara fokus.<sup>8</sup>

Observasi partisipan merupakan observasi dimana peneliti terlibat aktif dengan kegiatan yang sedang diamati dan mencatat perilaku yang muncul pada saat itu. Observer yang menggunakan metode partisipan ini ikut ambil bagian dalam konteks yang diamati kemudian mencatat apa yang dilihatnya, catatan yang dibuatnya berupa catatan selama periode tertentu misalnya seminggu, sebulan, atau lebih untuk mencari pola-pola dalam observasi tersebut, misalnya untuk mengetahui penyebab rendahnya motivasi belajar siswa tertentu, guru menyusun rancangan untuk mengobservasi murid dari waktu ke waktu dan mencatat perilaku murid dan hal-hal yang terjadi didalam kelas.<sup>9</sup>

Dengan demikian, observasi partisipan ini digunakan untuk mengamati secara langsung tentang kondisi objek penelitian yang sedang terjadi pada saat itu. Dan peneliti mencatat dan ikut berpartisipasi dalam kegiatan saat di lapangan. Dengan metode observasi peneliti akan mengamati beberapa hal berkaitan dengan penelitian yang dilakukan.

## 2. Metode Wawancara mendalam

---

<sup>8</sup> Ni'matuzzahroh dan Susanti Prasetyaningrum, *Observasi: Teori dan Aplikasi dalam psikologi*, (Malang: UMM Press, 2018), hal. 3

<sup>9</sup> *Ibid*,...hal. 34



Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu : pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlahnya kecil. Wawancara bisa dilakukan secara tatap muka maupun dengan menggunakan telepon.

Wawancara mendalam merupakan suatu cara mengumpulkan data dengan cara langsung bertatap muka dengan informan, dengan maksud mendapatkan gambaran lengkap tentang topik yang diteliti. Wawancara mendalam dilakukan secara intensif dan berulang-ulang.<sup>10</sup>

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik wawancara mendalam untuk memperoleh data yang diperlukan, yaitu dengan mengadakan pertemuan dan wawancara dengan beberapa informan terkait serta menemukan pengalaman informan dari topik yang dikaji. Jadi wawancara dilakukan melalui percakapan dengan 3 orang guru Akidah Akhlak yaitu Bapak Imam Santosa, S.Ag, Bapak Sururi, M.Pd.I dan Ibu Hj Dewi Lailiyah, M.Pd.I serta 2 siswa MTs Negeri 5 Kediri yaitu M. farhan Iqbaludin kelas IX-A dan Aziatul Munawaroh kelas VIII-A.

---

<sup>10</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1990), hal. 206

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan tertulis tentang berbagai kegiatan atau peristiwa pada waktu yang lalu. Sedangkan yang dimaksud metode dokumentasi adalah mengumpulkan data dengan membuat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia.<sup>11</sup> Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data-data mengenai daftar lembaga, nama guru, nama peserta didik serta sarana dan prasarana yang digunakan dalam penelitian.

Pada penelitian ini dokumentasi yang diperlukan untuk menunjang penelitian yaitu berupa foto-foto kegiatan pembelajaran siswa dan kegiatan keagamaan di MTs Negeri 5 Kediri serta dokumen pelengkap lain. Dokumentasi ini dijadikan sebagai bukti bahwa telah diadakan suatu penelitian yang sifatnya alamiag dan sesuai dengan konteks yang di teliti.

Teknik ini digunakan peneliti untuk mengetahui data tentang profil sekolah, visi misi dan tujuan MTs Negeri 5 Kediri, dokunmen lain yang berhubungan dengan penelitian.

#### **F. Tehnik Analisis Data**

Analisis data adalah rangkaian kegiatan penelaah, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran dan ferivikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis dan juga ilmiah.<sup>12</sup> Analisis data adalah proses mencari

---

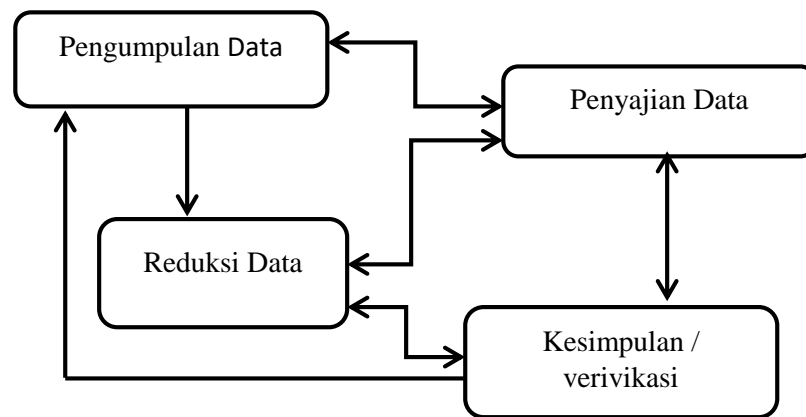
<sup>11</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2006), hal. 231

<sup>12</sup>Sandu Siyanto dan Ali Sodik, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta : Literasi Media Publishing, 2015), hal. 110

dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih dan membuat kesimpulan.<sup>13</sup> Miles dan Huberman menawarkan pola umum analisis dengan mengikuti model interaktif sebagai berikut:

**Gambar 3.2**

**Komponen dalam analisis data**



a. Reduksi data (*data reduction*)

Peneliti dalam mereduksi data akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai. Tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah suatu temuan. Oleh karena itu, kalau peneliti dalam melakukan penelitian menemukan

<sup>13</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 334

sesuatu yang dipandang asing, tidak dikenal, belum memiliki pola, justru itulah yang harus dijadikan perhatian dalam melakukan reduksi data.

Reduksi data merupakan kegiatan pemilihan, penyederhanaan, dan transformasi data yang kasar muncul dari catatan yang tertulis di lapangan, sehingga menjadi lebih fokus sesuai dengan obyek penelitian. Reduksi data berlangsung selama proses penelitian sampai tersusunnya laporan akhir penelitian.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data merupakan proses pengumpulan informasi yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data dalam penelitian ini merupakan gambaran seluruh informasi dengan disesuaikan jenis data yang terkumpul dalam proses pengumpulan data, baik dari hasil wawancara, observasi maupun dokumentasi.

c. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing / Verification*)

Penarikan kesimpulan merupakan suatu kegiatan konfigurasi yang utuh. Setelah analisis dilakukan, maka peneliti dapat menyimpulkan masalah yang diteliti. Dari hasil pengelolaan dan penganalisisan data ini, kemudian diberi interpretasi terhadap masalah yang akhirnya digunakan oleh peneliti sebagai dasar untuk menarik kesimpulan. Peneliti dapat melihat apa yang diteliti dan menemukan kesimpulan yang benar

mengenai obyek penelitian. Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung.

#### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Keabsahan data merupakan teknik yang digunakan agar penelitian kualitatif dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Adapun langkah-langkah yang dilakukan peneliti sebagai berikut :

##### **1. Ketekunan penelitian**

Ketekunan penelitian berarti melakukan penelitian secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara ini, maka kepastian data dan urutan peristiwa akan direkam secara pasti dan sistematis. Dalam hal ini peneliti selain mengecek data yang telah diperoleh peneliti juga menambah referensi buku buku agar peneliti bisa memeriksa data yang diperoleh sudah dapat dipercaya atau belum sehingga data tersebut bisa dijadikan sebuah laporan penelitian.

##### **2. Triangulasi**

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang melihat suatu masalah penelitian dari berbagai sudut pandang atau sumber lainnya yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu digunakan untuk pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data

itu.<sup>14</sup> Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber, teknik dan triangulasi waktu.

a. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang di peroleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif.<sup>15</sup> Dalam hal ini peneliti membandingkan hasil wawancaa dengan guru dan siswa, membandingkan hasil wawancara dengan dokumen yang ada di lokasi penelitian, atau membandingkan hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.

b. Triangulasi teknik

Menurut Sugiyono, triangulasi teknik ini digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan tehnik yang berbeda.<sup>16</sup> Misalnya mengecek data dari hasil wawancara dengan teknik observasi dan juga dokumentasi, untuk melihat kredibilitas data yang diperoleh tesebut.

## H. Tahap-Tahap Penelitian

Terdapat tiga tahapan dalam penelitian ini, yaitu :

---

<sup>14</sup>*Ibid.*, hal. 330

<sup>15</sup>Lexy J Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi.....*, hal. 320

<sup>16</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan .....*, hal. 374

## 1. Tahap pra lapangan

Pada tahap ini, peneliti memilih lapangan dengan berbagai pertimbangan yang telah dipikirkan sebelumnya, untuk digunakan sebagai obyek penelitiannya. Dimana peneliti memilih MTs Negeri 5 Kediri sebagai obyek yang tepat untuk pelaksanaan penelitian. Setelah itu, peneliti mengurus perizinan secara formal ke pihak sekolah, setelah pihak sekolah menyetujuinya peneliti melakukan observasi atau perjajakan di sekolah dalam rangka untuk penyesuaian dengan MTs Negeri 5 Kediri selaku obyek penelitian.

## 2. Tahap Pelaksanaan lapangan

### a. Pengumpulan data

Pada tahap ini peneliti mencari sumber data seakurat mungkin yang diperlukan dengan melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi. Observasi dan wawancara dilakukan peneliti dengan berbagai pihak sekolah yang bersangkutan mulai dari kepala sekolah, guru agama, sampai dengan siswa MTs Negeri 5 Kediri data yang diperoleh dalam tahap ini dicatat dan dicermati dengan baik.

### b. Penyusunan data

pada tahap ini peneliti melakukan penyusunan data terkait dengan penelitian. Karena penelitian ini termasuk penelitian kualitatif maka penyajian data dilakukan dengan bentuk narasi

deskriptif . penyusunan tersebut akan mempermudah peneliti dalam melakukan analisis data.

c. Analisis data

Pada tahap ini, peneliti melakukan analisis data dengan menggunakan analisis deskriptif dengan memaparkan gambaran awal penelitian dan sepanjang proses penelitian berlangsung.

d. menarik kesimpulan

Setelah semua tahap dilakukan, maka tahap selanjutnya adalah peneliti melakukan penarikan kesimpulan dari data-data yang telah dikumpulkan agar menghasilkan kesimpulan yang objektif.

3. Tahap pelaporan

Tahap pelaporan merupakan tahap terakhir dalam sebuah penelitian. Dari data-data yang telah dikumpulkan, diolah yang kemudian dianalisis barulah peneliti bisa menyusun laporan hasil penelitian yang telah dilakukan. Laporan ini akan ditulis dalam bentuk skripsi sesuai dengan pedoman skripsi yang berlaku di IAIN Tulungagung dan laporan ini akan berfungsi sebagai keperluan akademis.